

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini masalah yang dihadapi dunia Pendidikan terutama pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu kurang kompetensi yang dimiliki guru dimana guru harus memiliki kompetensi yang memadai dalam proses belajar mengajar. Kemampuan ini ditunjukkan dalam hal suatu bentuk unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan dalam upaya mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2011 Tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa, “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan etika yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru untuk memenuhi tugas profesionalnya”. (Undang- Undang Guru dan Dosen, 2011)

Kompetensi guru merupakan suatu landasan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru (Undang Undang Republik Indonesia Pasal 8, 2005) adalah “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional”. Dalam hal ini kompetensi profesional menjadi kompetensi yang harus dimiliki guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kompetensi profesional ini sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran supaya peserta didik memiliki kualitas pemahaman pembelajaran dengan baik.

Kompetensi pedagogik selalu menjadi faktor terpenting dalam kualitas Pendidikan. Guru dengan keterampilan pedagogik dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memenuhi syarat profesinya dan memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengefektifkan pembelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam sistem pembelajaran dan mampu menerapkan keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik dapat memilih konten, rencana pembelajaran, mengatur materi dan tugas dengan baik dalam berbagai cara agar

pembelajaran menjadi efektif. Agar pembelajaran menjadi efektif tersebut, guru harus merencanakan dengan baik seperti pembuatan rencana pembelajaran, menyediakan materi, memilih metode apa yang digunakan, dan masih banyak hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut harus lebih dipersiapkan agar apa yang disampaikan dapat tercapai sesuai apa yang diharapkan. Kompetensi pedagogik guru ini sangat dibutuhkan untuk mengembangkan efektivitas pembelajaran, karena dengan kompetensi pedagogik guru ini dapat mengatur atau manajemen waktu yang telah ditentukan. (Ekawati, 2017)

Pada saat ini dunia bahkan termasuk Indonesia sedang mengalami adanya pandemic covid-19, dimana semua kegiatan menjadi serba terbatas dan terhambat, terutama dalam dunia Pendidikan. Berbagai kegiatan seperti kegiatan ekonomi, social dan Pendidikan harus serba dibatasi, karena sebagai upaya dalam pencegahan dari penyebaran covid-19. Dalam kemendikbud.go.id, Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. Staff ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 tentang adanya pembelajaran dari rumah secara daring, dalam Surat Edaran tersebut menyebutkan bahwa “..tujuan dari pelaksanaan belajar dari rumah secara daring adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan Pendidikan selama darurat covid-19”. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran covid -19 adalah dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, social dan tentu saja Pendidikan. Pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan aplikasi, mau itu seperti aplikasi tatap muka online atau via *online* grup Kelas. Kegiatan belajar mengajar pada saat pandemi ini siswa dan guru tidak datang ke sekolah tetapi dirumah masing-masing dengan bantuan *smartphone*, laptop, computer dll. Guru harus sebisa mungkin dapat menyampaikan pembelajaran secara efektif meskipun hanya dalam jaringan.

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa kompetensi pedagogik guru ini penting terhadap efektivitas pembelajaran, apalagi pada saat ini pembelajaran menjadi dalam jaringan, guru harus sebisa mungkin menciptakan efektivitas pembelajaran meskipun secara daring. Dalam mencapai efektivitas pembelajaran daring ini guru diharapkan memiliki kemampuan pedagogik seperti penguasaan teknologi, berkreasi dan berinovasi dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas dan efektif kepada peserta didik. Jika kompetensi pedagogik guru tersebut sudah dimiliki maka secara tidak langsung efektivitas pembelajaran secara daring pun akan berjalan maksimal. Namun sebaliknya, jika guru tersebut tidak memiliki kompetensi pedagogik maka kemungkinan efektivitas pembelajaran daring pun tidak akan tercapai atau tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik agar peran guru sebagai pendidik bisa terlaksana meskipun dengan keadaan yang serba terbatas.

Dalam hal ini perlu diketahui faktor apa saja yang mendukung efektivitas pembelajaran daring. Menurut Rahmawati (2015) bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring adalah peran guru dan peran orangtua. Peran guru merupakan salah satu pengaruhnya, seorang guru harus memiliki kompetensi dengan baik, seperti halnya dapat memanfaatkan dan menggunakan teknologi yang ada pada saat ini, agar proses belajar mengajar secara daring pun dapat berjalan dengan baik. Hal inilah yang mendukung pembelajaran daring agar menjadi efektif dengan pembekalan kompetensi pedagogik.

Untuk mencapai satu konsep pembelajaran daring yang efektif perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dengan guru untuk mencapai suatu tujuan secara Bersama. Dengan itu, pembelajaran daring yang efektif melibatkan siswa didalamnya yang tiap pembelajarannya setiap siswa selalu mengikutinya. Namun pada kenyataannya, belum sepenuhnya siswa dapat mengikuti setiap pembelajaran daring. Berikut data prapenelitian dengan mewawancarai beberapa siswa Jurusan OTKP Di SMK Kiansantang Bandung pada hari Rabu, tanggal 16 Februari 2022.

Wawancara ini dilakukan kepada KM tiap kelas Jurusan OTKP di SMK Kiansantang, Siti Fatimah (KM Kelas X OTKP) menyatakan dengan adanya pembelajaran daring ini kami merasa komunikasi menjadi sulit, tidak bisa bertemu

dengan teman, banyak gangguan dirumah dan sulit melakukan kegiatan diskusi. Selanjutnya wawancara kepada Ira (KM Kelas XI OTKP) menyatakan dengan adanya pembelajaran daring ini membuat kami terutama saya sendiri “kurang semangat” dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan yang terakhir kepada Ai Rosita (KM Kelas XII OTKP) menyatakan dengan adanya pembelajaran daring ini, kami sulit terlibat dalam pembelajaran daring seperti pasif bertanya dan berpendapat.

Selain data wawancara pada siswa di atas peneliti juga mewawancarai Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan yang sekaligus menjadi guru mata pelajaran pada jurusan OTKP pada hari Kamis, tanggal 17 Februari 2022, bahwa beliau berpendapat dalam hal belajar mengajar secara daring ini guru harus adaptasi dengan kebiasaan baru yaitu belajar secara daring/ virtual, yang mana kegiatan pembelajaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang dilakukan di sekolah. Meskipun guru sudah menguasai materi yang akan diajarkan, namun ada beberapa guru yang masih kesulitan dalam mengembangkan materi secara kreatif dan masih adanya guru yang masih memakai metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Dalam pembelajaran daring ini pula komunikasi antar siswa dan guru kurang aktif dikarenakan siswa hanya boleh dirumah saja dan komunikasi pun hanya bisa melalui jaringan *smartphone*, siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa menjadi menurun.

Faktor yang diduga menjadi penyebab belum optimalnya efektivitas pembelajaran daring adalah kompetensi yang dimiliki guru. Menurut (Mulyasa, 2007) Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki dalam proses pembelajaran. salah satu kriteria guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yaitu guru harus menciptakan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran akan efektif apabila proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan dan hasil belajar.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu bagian yang harus diperhatikan demi tercapainya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemampuan pedagogik guru sangat penting, dimana seorang guru harus menguasai mata pelajaran yang akan diajarkannya dan mampu untuk mengajarkannya dengan baik supaya dapat

disampaikan secara jelas kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan dan efektivitas pembelajaran daring pun dapat tercapai dengan baik.

Dengan demikian, melalui wawancara pada Siswa jurusan OTKP di SMK Kiansantang Bandung dan mewawancarai wakasek kesiswaan yang ada di SMK Kiansantang Bandung juga dilakukan prapenelitian untuk membuktikan pendapat pada wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran daring membuat komunikasi menjadi sulit, sulit melakukan diskusi, beberapa siswa kurang semangat dan kurang terlibat dalam pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun dan bentuk atau metode pembelajaran daring yang kurang menarik atau kurang bervariasi.

. Maka dari itu, peneliti ingin membuktikan seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran daring.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Jurusan OTKP Di SMK Kiansantang Bandung Tahun Ajaran 2021/2022”**

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil prapenelitian yaitu berupa wawancara yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa faktor disebut kurang efektifnya suatu pembelajaran. Seperti komunikasi menjadi sulit, sulit melakukan diskusi, beberapa siswa kurang semangat dan kurang terlibat dalam pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun dan bentuk atau metode pembelajaran daring yang kurang menarik atau kurang bervariasi.

Seperti halnya dalam (Undang Undang Republik Indonesia Pasal 8, 2005) menyebutkan kompetensi yang harus dimiliki guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik ini sangat diperlukan dalam tercapainya pembelajaran yang efektif, dikarenakan salah satu faktor yang menyebutkan guru yang memiliki kompetensi pedagogik adalah guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan guru

yang memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, apalagi pada saat pembelajaran daring. Kompetensi ini sangat diperlukan agar pembelajaran daring dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka inti dalam kajian permasalahan ini adalah siswa, khususnya adalah efektivitas belajar. Maka dari itu masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian yang disusun oleh penulis adalah sebagai berikut: pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran daring siswa jurusan OTKP di SMK Kiansantang Bandung.

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru pada Jurusan OTKP di SMK Kiansantang Bandung?
2. Bagaimana tingkat efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan OTKP di SMK Kiansantang Bandung?
3. Apakah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dengan efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan OTKP di SMK Kiansantang Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang:

1. Kompetensi pedagogik guru pada Jurusan OTKP di SMK Kiansantang Bandung
2. Tingkat efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan OTKP di SMK Kiansantang Bandung
3. Pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dengan efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan OTKP di SMK Kiansantang Bandung

1.4. Kegunaan Penelitian

Jika penelitian yang telah dilakukan di atas tercapai, penelitian ini akan memberikan kegunaan yang dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

Ada beberapa hal yang diharapkan dari manfaat penelitian ini, diantaranya:

- a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kompetensi pedagogik,

terutama bagi guru dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran. khususnya yang berhubungan langsung dengan efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 Jurusan OTKP di SMK Kiansantang Bandung.

b. Secara praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberi masukan bagi guru tentang pentingnya kompetensi pedagogik dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran.

2) Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3) Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai tenaga yang berkompeten di bidang Pendidikan.